

**KONSEP REPUBLIK DALAM PEMIKIRAN
FILSAFAT POLITIK NICCOLO MACHIAVELLI**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:

Moh.Zulfah Al-Roni

00510190

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs.H.Fauzan Naif, MA
Muh.Fatkhan, S.Ag.M.Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Moh.Zulfah Al-Roni

Kepada Yang Terhormat
Dekan Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah Membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh.Zulfah Al-Roni
NIM : 00510190
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul : Konsep Republik Dalam Pemikiran Filsafat Politik Niccolo Machiavelli

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Filsafat Islam. Karena itu kami berharap skripsi ini dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Drs.H.Fauzan Naif, MA
NIP.150 228 609

Yogyakarta, 10 Maret 2005

Pembantu Pembimbing,



Muh.Fatkhan, S.Ag.M.Hum
NIP.150 292 262



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl.Marsda Adisucipto Telepon / Fax. (0274)512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/1104/2005

Skripsi dengan judul : *Konsep Republik Dalam Pemikiran Filsafat Politik
Niccolo Machiavelli*

Diajukan oleh :

Nama : Moh.Zulfah Al-Roni

NIM : 00510190

Program Sarjana Strata 1 Jurusan Aqidah Filsafat

Telah dimunaqosyahkan pada hari **Senin** tanggal **21 Maret 2005** dengan nilai: (79) **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs.Sudin,M.I Ium
NIP.150239744


Sekretaris Sidang


Fahrudin Kariz,M.Ag
NIP.150298986

Pembimbing


Drs.I.I.Fauzan Naif,MA
NIP.150228609

Pembantu Pembimbing


Muh.Fakhrihan,M.I Ium.
NIP.150292262

Penguji I


Alim Koswanto,M.Ag
NIP.150289262

Penguji II


Ustadzi Hamzah,M.Ag
NIP.150298987



Yogyakarta, 21 Maret 2005

DEKAN


M.Fahmic,M.I Ium
NIP.150088748

HALAMAN MOTTO

“Penemuan terbesar dalam generasi umat manusia
sekarang ini adalah bahwa manusia itu dapat mengubah
cara hidupnya dengan cara mengubah jalan pikiran”

William James

Tidak selalu Dipohon keluarga

Bersemi kebaikan Disetiap cabangnya.

Semua kehendak Sang Pemberi

dan kita hanya bisa

Memohon kepada-Nya

“Dante Aleghori”

Halaman Persembahan

Untuk Abah ; Sulaiman HFA & Mama'; Nuraina
Yang tidak pernah putus melimpahkan kasih dan sayangnya,

Untuk Kedua Abangku;
Zulmiftahul Al-Helmi & Moh.Zulham Al-Syahdian,S.Hum

Untuk Almamater Ku;
SDN.Tg.penyalai, SLTP.N.Enok Tembilahan
SMU.A.Wahid Hasyim & Pon.Pes.Tebuireng Jombang Jatim
Serta untuk Kampus ku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk
Kiki N.H
Semoga yang terbaik selalu untuk kita

Untuk Sohob ku;
Asep, Zaki, Gio, Diah, Mery, Nisa & Rina
“ketemuan 15 tahun lagi”

HALAMAN ABSTRAK

Niccolo Machiavelli adalah seorang anak renaissans Italia yang hidup di tengah kegalauan dan kekacauan sosial-politik di negaranya. Segala macam penindasan dari penguasa, pengkhianatan-pengkhianatan dalam jabatan publik serta konspirasi dan pembunuhan, sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dalam masyarakat Italia waktu itu. Khususnya di Florence, pola pemerintahan yang ada tidak pernah mampu memberikan kedamaian bagi warga negaranya. Dalam hal ini Machiavelli menawarkan konsep pemerintahan, yang diharapkan dapat memberikan kebaikan umum bagi warga negaranya.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metodologi yang penulis gunakan dalam mengungkap cakrawala pemikiran filsafat politik Machiavelli. Masing-masing metodologi ini nantinya diarahkan untuk dapat memudahkan dan memberi jalan kearah ruang lingkup pemikiran Machiavelli yang akan diteliti.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Historis*, atau pendekatan kesejarahan. Hal ini tidak lepas dari obyek yang penulis teliti yakni pemikiran dari seorang tokoh, jadinya pendekatan *Historis* lebih tepat dalam upaya mengungkap obyek pemikiran tokoh yang akan diteliti.

Terakhir, bahwa dalam penelitian ini, penulis menghasilkan dua pemahaman. *Pertama*, Machiavelli secara mapan telah memiliki konsep pemerintahan, yakni sebuah pemerintahan republik dengan beberapa komponen penunjangnya, sekalipun itu tidak diungkapkannya secara eksplisit. *Kedua*, Machiavelli dalam mengkonstruksi bangunan filsafat politiknya, khususnya dalam hal ini pola pemerintahan republik, sangat dipengaruhi oleh faktor pemahaman kesejarahan yang dimilikinya, diantaranya sejarah Romawi kuno dan juga sejarah negara Roma sendiri. Selain itu juga, gambaran realitas zamannya memberikan pelajaran dan juga “bahan-bahan” bagi Machiavelli dalam merangkai konsepsi filsafat politiknya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الرحمن الرحيم
والصلاة والسلام على أشرف المرسلين، وسيد الخلق أجمعين
محمد بن عبد الله
وعلى آله واصحابه أجمعين

Puji syukur ke hadirat Ilahi Allah S.W.T.! serta shalawat dan salam kepada junjungan besar nabi Muhammad S.A.W. Atas kebaikan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Banyak sekali bantuan dan dukungan yang penulis rasakan dalam menyusun skripsi ini. Kiranya *ta' dapatlah awa'ni katakan satu pe'satu*. Namun bagaimana pun juga, beberapa pihak *mestilah* penulis katakan dalam pengantar ini. Dengan tulus penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Juga kepada Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Pada Bapak Drs.H.Fauzan Naif, MA, selaku Pembimbing I & Bapak Muh.Fatkhan, S.Ag.M.I Hum, selaku Pembimbing II, penulis menghaturkan terima kasih '*yang sangat*' atas arahan dan petunjuknya dalam menyelesaikan skripsi penulis. Tidak lupa pula kepada Bapak Penasihat Akademik penulis, yang selama ini

terus berganti, kepada Bapak Drs.H.Affandi, Bapak Drs.H.Muzairi, MA dan terakhir Bapak Drs.H.M.Fahmi, M.Hum.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak & Ibu Dosen di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, atas pengajaran yang telah diberikan. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk kemashlatan. Tidak lupa pula kepada Bapak & Ibu pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, terima kasih banyak atas pelayanan yang diberikan kepada penulis khususnya dan maaf yang sebesar-besarnya manakala ada sikap yang tidak menyenangkan dari penulis. Sebagaimana pepatah, "*Tak ada Gading yang tak retak*".

Kepada Orang Tua penulis, telah banyak penulis membuat kecewa, namun kasih dan sayang masih tetap penulis terima. Semoga kelak dapat berbakti. Kedua Abang penulis, terima kasih atas pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

Kepada teman-teman penulis di UKM KOPMA UIN Sunan Kalijaga, dimana pengalaman organisasi *sejatinya* penulis dapatkan disini, khususnya di lembaga Forum Kajian Ekonomi dan Perkoperasian (FOKEP). Juga teman-teman di PMII UIN Sunan Kalijaga, sekalipun hanya dalam waktu singkat, penulis dapat meluapkan percikan-percikan pemikiran yang masih menggelora. Teman-teman di IMM UIN Sunan Kalijaga, serta Eks-Trainer DAD IMM Sunan Kalijaga, terima kasih atas kehangatan intelektualnya. Kepada teman-teman di Forum Diskusi Aqidah Filsafat (FORDAF), seyogyanyalah filsafat kita hadapi sambil *main & nyemil*.

Terima kasih pula kepada Mas Haryo Aji & Mba' Umi, sebagai pemegang saham di rental *Toelip*, terima kasih atas kemudahan

cicilannya. Kepada Ibu Mur, terima kasih kebaikan hatinya dalam hal *logistik*, kepercayaan yang diberikan tak kan pernah dilupakan.

Terakhir kepada teman - teman Kos 575 & Liberty. Dengan berbagai aliran dan mazhab, semua bermuara pada tertawa terbahak-bahak. Khusus Kang Rudi, dengan ditemani secangkir *teh manis*, "Soekarno Menangis". Juga Helmi Yuliana, *Than's* pertemanannya.

Wassalam

Yogyakarta, 9 Maret 2005

Penulis

28

Moh. Zulfah Al-Roni
NIM. 00510190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAKS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II BIOGRAFI NICCOLO MACHIAVELLI

A. Riwayat Hidup Niccolo Machiavelli.....	19
B. Setting Sosial Politik Niccolo Machiavelli	
1. Renaissans Italia.....	25
2. Konteks Sosial Politik Niccolo Machiavelli....	28
C. Ciri Khas dan Pengaruh Niccolo Machiavelli	
1. Ciri Khas Niccolo Machiavelli.....	33
2. Pengaruh Niccolo Machiavelli.....	36
D. Karya-Karya Niccolo Machiavelli.....	40

BAB III KONSTRUKSI PEMIKIRAN FILSAFAT POLITIK

NICCOLO MACHIAVELLI

A. Tinjauan Umum Sebuah Republik.....	46
B. Konsep Republik Menurut Niccolo Machiavelli	
1. Sebuah Sistem Pemerintahan Campuran.....	50
2. Hukum Sebagai Perlindungan Umum.....	57
3. Peran Agama Dalam Sebuah Republik.....	62
4. Republik dan Angkatan Perang Nasional.....	69

BAB IV ANALISIS KRITIS KONSTRUKSI REPUBLIK

MACHIAVELLI

- A. Machiavelli dan Republik; Harapan Yang Tak Tuntas.. 76
- B. Pemerintahan Republik; Pilihan Terbaik Machiavelli
 - 1. Republik Yang Seimbang Ala Machiavelli..... 79
 - 2. Kekuatan Hukum Dalam Sebuah Republik..... 81
 - 3. Dilema Agama Dalam Presfektif Machiavelli.... 85
 - 4. Krisis Negara Tanpa Angkatan Perang..... 87

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 91
- B. Saran-Saran..... 92

DAFTAR PUSTAKA..... 95

LAMPIRAN..... 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembicaraan tentang konsep republik sebagai salah satu bentuk negara, bukan hanya menjadi pembicaraan pada masa abad keenam belas (masa *Renaissance*¹) ataupun masa modern dewasa ini. Melainkan sudah menjadi bahan perenungan dan pemikiran pada zaman lampau, baik pada zaman Yunani maupun Romawi. Sekalipun pembicaraannya tidak sama persis Republik. Namun mereka merumuskan bagaimana bentuk negara yang baik dan bagaimana sebuah negara ideal.

Konsepsi tentang negara oleh para pemikir tentunya menjadi suatu hal yang indah ketika itu bisa seperti realitasnya. Dalam peradaban manusia sejak munculnya pemikiran manusia yang membedakan watak alam sosial, hampir tidak ada yang tidak memikirkan atau mencoba merenungkan persoalan negara. Tetapi kesemuanya itu menjadi semu, hilang tertelan arus perkembangan kemauan dan tindakan manusia. Hal ini karena ketika

¹Berasal dari kata Perancis yang berarti “kelahiran kembali” atau “kebangkitan kembali” Dalam bahasa Inggris Renaissance dari bahasa Perancis *Re* (lagi, kembali) *Naissance* (kelahiran) Dalam bahasa Latin *Nascentia-Nascor, Natus* (Kelahiran, lahir, dilahirkan) Lihat Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, cet.II (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm.953-954. Istilah ini diperkenalkan untuk pertama kalinya oleh sejarawan terkenal Michelet, yang kemudian dikembangkan oleh J Burckhardt (1860) untuk menunjukkan era yang bersifat Individualisme, ketertarikan terhadap budaya antik, penyatuan antara dunia dan manusia. Lihat Muhammad Azhar, *Filsafat Politik; Perbandingan Antara Islam dan Barat* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.10.

membicarakan negara, sebenarnya adalah sedang membicarakan masyarakat manusia.²

Dalam hal ini manusia pada dasarnya menginginkan keadaannya selalu dalam kondisi aman tanpa gangguan atau pun ancaman dari pihak lain. Hal itulah yang kemudian mendorong mereka bersatu dalam masyarakat politik.. Dengan kesadaran yang utuh mereka menyerahkan kebebasan mereka untuk sebuah kehidupan yang lebih baik pada kekuasaan mayoritas.

Hal inilah kemudian yang menjadi tugas dan fungsi negara untuk mewujudkan harapan sebuah keadaan yang tenang tentram dan damai serta jauh dari segala bentuk pelanggaran hak dan kebebasan masing - masing individu warga negara.

Dalam perkembangan pemikiran politik, dapat disebutkan bahwa pada mulanya, kajian pemikiran politik sebagai filsafat politik berhubungan erat dengan sejarah filsafat.³ Tentunya di sini tidak terlepas dari nama-nama besar seperti Socrates,⁴ Plato dan Aristoteles yang merupakan pemikir besar dari Yunani kuno.

Sebagaimana halnya bagi seorang teoritis besar pertama dalam politik yakni Plato, yang berupaya mengungkap hakikat negara. Dimana

²M Solly Lubis, *Ilmu Negara* (Bandung :Alumni, 1976), hlm. 10.

³Muhammad Azhar. *loc.cit.*,

⁴Socrates hidup kurang lebih 469-399 SM.Dalam pemikiran tentang politik menurutnya, tugas negara adalah memajukan kebahagiaan para warga negara dan membuat jiwa mereka sebaik mungkin.Hal mana kemudian seorang pemimpin negara harus memiliki pemahaman akan “yang baik”.Dan pula bahwa keahlian yang dapat menjamin kemakmuran sebuah negara adalah pengenalan tentang “yang baik”.Lihat Kees Bertens, *Sejarah Filsafat Yunani; Dari Thales ke Aristoteles*, cet.15 (Yogyakarta :Kanisius, 1999), hlm.111-112.

dalam karyanya *The Republic* ia menyatakan bahwa persoalan penting yang harus dihadapi setiap masyarakat adalah “Siapa yang harus memerintah ?”⁵.

Ditambahkan Plato⁶ bahwa untuk sebuah negara ideal akan membuahkan hidup ideal. Ia juga yakin bahwa masyarakat adalah individu dalam huruf besar dan oleh karena itu seorang pribadi yang baik akan juga turut membuat masyarakat baik pula.

Lain lagi kiranya dengan Aristoteles,⁷ yang juga menyuguhkan pemikirannya tentang negara atau politik dalam karyanya *Politica*. Dimana Aristoteles mengaitkan dengan erat antara politik dan etika.⁸ Bagi Aristoteles, manusia pada dasarnya mempunyai bakat moral, yang mana hal ini hanya dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan manusia lain, yang pada akhirnya menurut Aristoteles pelaksanaan etika baru sempurna dalam negara.⁹

Pokok-pokok pembicaraan para pemikir Yunani Kuno ini tentang kehidupan masyarakat yang baik, yang senantiasa mengayomi warga negaranya adalah sebuah pembicaraan yang tidak pernah habis di sepanjang

⁵Linda Smith dan William Raeper, *Ide-Ide Filsafat dan Agama Dulu dan Sekarang*, terj. P. Hardono Hadi (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 105.

⁶Plato (427-347 SM). Plato berkeyakinan pada konsep *Negara Organik*. Bahwa dalam negara organik bukanlah rakyat semata yang menjadi badan politik, melainkan harus ada ikatan yang menyatukan manusia secara bersama dalam asosiasi politik. Lihat Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik; Kajian Historis Dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*, terj. Ahmad Baidlowi dan Imam Baehaqi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 51, 61.

⁷Masa hidup Aristoteles kira-kira 384-322 SM. Idea Plato dianggapnya tidak berguna, sebab jalannya dengan abstraksi. Lihat A. Epping O.P.M. (dkk), *Filsafat ENSIE* (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 101. Dari pemahaman ini kemudian Aristoteles dianggap sebagai bapak *Empirisme* dalam bidang politik. Untuk menulis *Politica*, Aristoteles menyelidiki terhadap 158 konstitusi Polis-Polis di Yunani. Lihat Muhammad Azhar, *op.cit.*, hlm. 26.

⁸Kees Bertens, *op.cit.*, hlm. 200.

⁹Mohammad Hatta, *Alam Pikiran Yunani*, cet. III (Jakarta: Tintamas, 1980), hlm. 134.

zaman. Sehingga hal ini kemudian menjadi stimulan bermunculannya pemikir-pemikir besar dengan corak dan khasnya sendiri-sendiri dari segala masa, yang pemikiran mereka itu berpengaruh dalam peradaban manusia di dunia ini.

Merujuk pada wilayah Yunani kuno yang menjadi bagian penting dari filsafat politik, segera akan tertuju yakni pada apa yang disebut dengan *Negara-Kota*.¹⁰

Dua *ikon* pemerintahan yang terkenal pada bangsa Yunani yakni; *Negara- Kota Athena* dan *Negara - Kota Sparta*. Di sini terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara keduanya dalam mengorganisasikan pemerintahannya. *Pertama* Negara - Kota Athena, memberlakukan sistem demokrasi dalam pemerintahannya , namun sejarah perjalanannya tidak dapat bertahan lama dengan segala macam konflik baik internal maupun eksternal. Sebaliknya yang *kedua* Negara- Kota Sparta, telah mampu menciptakan sebuah pemerintahan yang kokoh dan dapat bertahan lama dengan kurun waktu kurang lebih delapan ratus tahun. Sistem yang diterapkan Sparta adalah dengan cara menempatkan raja, aristokrat dan masyarakat dalam peranan saling terkait.¹¹ Kondisi ini juga yang membuat Niccolo Machiavelli terinspirasi untuk mengkonsep sebuah bentuk pemerintahan.

Namun persoalan yang muncul kemudian bahwa berbagai bentuk pemerintahan yang ada, yang dewasa ini di jumpai pembagian yang sudah

¹⁰Henry J.Schmandt, *op.cit.*, hlm.33

¹¹Niccolo Machiavelli, *Diskursus*, terj.Yudi Santosa dan Sovia VP (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2003), hlm.16.

lama yakni Monarchi (kerajaan) dan republik, hal ini dikatakan Machiavelli dalam bukunya *Il Principe*, tidak bisa dijadikan jaminan untuk dapat terbentuknya sebuah masyarakat yang baik.

Kenyataannya bahwa institusi –institusi tidak pernah dibangun tanpa mengundang bahaya, karena banyak orang yang tidak pernah menyetujui sebuah hukum baru berkaitan dengan sebuah tatanan baru dalam kota kecuali diharuskan untuk mendemonstrasikannya pada mereka bahwa hal ini diperlukan, dan karena keharusan ini tidak dapat muncul tanpa bahaya, sebuah institusi pemerintahan dapat dengan mudah hancur sebelum organisasinya disempurnakan.

Barangkali mungkin memang sudah menjadi hal yang alami bahwa menjadi hal yang sangat mustahil untuk dapat menciptakan sebuah negara yang makmur sentosa tanpa ada persoalan berarti yang dihadapinya. Kiranya apa yang disinyalir Machiavelli bahwa: “Karena hakikat manusia yang penuh iri dengki, maka lebih berbahaya menemukan metode dan institusi-institusi baru daripada mengeksplorasi lautan dan daratan tak dikenal, karena manusia lebih cepat mengkritik daripada memuji tindakan orang lain.”¹²

Kemudian hal tersebut menjadi sulit. Manusia di satu sisi ingin hidup damai dan tentram, namun di sisi lain memunculkan suasana tidak teratur dalam kehidupannya dengan segala tingkah polahnya.

Jika seperti ini kasusnya, lantas bagaimana kiranya bentuk pemerintahan yang dapat mengkondisikan rakyatnya sehingga keteraturan,

¹²*Ibid.*, hlm 3.

kedamaian dapat terwujud. Apa saja yang diperlukan dalam sebuah pemerintahan untuk dapat menjadi perangkat sebuah negara agar warga negaranya dapat hidup tenang. Adalah Niccolo Machiavelli, anak *Renaissance* Italia yang menggagas sebuah bentuk negara ideal dalam hal ini sebuah republik. Dalam konsep republik; Machiavelli 'menjamin' akan sebuah pemerintahan yang baik dan seimbang dan juga sebuah bentuk masyarakat yang baik dan taat akan hukum, sehingga perlindungan dan kenyamanan warga negaranya dapat terjaga.

Hal ini difokuskan terlebih dahulu pada perangkat sistem pemerintahan republiknya, baru kemudian pada warga negaranya, bahwa setiap orang republik agar pula ikut menjadi warga negara yang mengarah pada kebaikan umum.¹³

Obsesi Machiavelli ini sendiri, mengenai sebuah kondisi masyarakat yang stabil, tidak bisa lepas dari pengalaman langsung hidupnya. Machiavelli hidup di tengah suhu politik yang bergejolak. Para penguasa muncul dan jatuh bergantian. Kota-kota yang menjadi besar justru kemudian menjadi ajang perang. Situasi masa itu, seperti kilas balik pada masa Negara – Kota Yunani yang juga selalu perang untuk mencapai keunggulan. Bentuk pemerintahan yang cenderung absolut itulah, yang menjadi penyebab semua kekacauan pola mereka itu.

Dalam diskursus Machiavelli, disebutkan bahwa tirani atau kekuasaan imperial menguasai kota-kota. Machiavelli menyimpulkan bahwa

¹³Linda Smith, *op.cit.*, hlm.114.

bentuk-bentuk konstitusional murni kerajaan, aristokrasi dan demokrasi, semua dengan sendirinya tidak stabil, karena akan cenderung mendahulukan kepentingan kelompok sendiri dari pada kepentingan umum.

Di sini Machiavelli menyatakan keyakinannya bahwa pemecahannya terletak dalam suatu konstitusi yang seimbang. Dimana semua pihak menjadi bagian dalam pemerintahan yang satu sama lainnya akan saling mengawasi, disamping juga beberapa perangkat lainnya yang menjadi penunjang republik ideal Machiavelli.

Dalam mewujudkan republik-nya, Machiavelli mengemukakan bahwa dalam republik kebebasan itu terpelihara. Disini kepatuhan kepada hukum yang berlaku dilakukan spontan, dengan kesadaran sendiri dari warga negara, tanpa paksaan apapun. Kepatuhan terhadap hukum seperti ini tidaklah dapat dikatakan bertentangan dengan kebebasan. Bagi Machiavelli kepatuhan hukum seperti inilah yang menyebabkan bahwa republik tadi dapat disebut suatu negara bebas atau merdeka, dengan kata lain seperti inilah bentuk kebebasan yang sesungguhnya.¹⁴

Melihat realitas “perilaku politik” yang terjadi di masa Machiavelli, tentunya apa yang menjadi tawarannya dalam hal ini sebuah pemerintahan republik, menjadi suatu hal yang menarik dan positif jika dibandingkan dengan sistem pemerintahan yang ada kala itu. Adalah sebuah pemikiran yang cemerlang dari Machiavelli dengan usahanya mewujudkan sebuah pemerintahan republik yang kokoh dan damai.

¹⁴Deliar Noer, *Pemikiran Politik Di Negeri Barat*, cet III (Bandung: Mizan, 1998), hlm.90.

Disinilah penulis berusaha mengangkat tema filsafat politik Machiavelli yang dikembangkannya dan dihasilkannya di tengah-tengah krisis politik di Italia masa itu. Khususnya tentang sebuah republik, yang dituangkan Machiavelli dalam karyanya *The Discourses*, yang berbeda dengan karyanya yang lain, *The Prince*, yang ditulis dalam masa hampir bersamaan namun memiliki corak yang bertolak belakang. Adapun tujuan tertinggi yang diinginkan Machiavelli dalam republik-nya adalah kebahagiaan umum, kebaikan umum bagi warga negaranya.

Dalam kerangka inilah yang akan menjadi pembahasan penulis. Adapun pemikiran Machiavelli sisi ini, masih menarik untuk dikaji sampai saat ini. Dan di sini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memunculkan atau menemukan sebuah pemahaman yang baru dalam dunia akademis khususnya dan pada dunia pemikiran politik kontemporer umumnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka agar dalam pembahasan skripsi ini terarah dan batasan pembahasan jelas, sangatlah perlu kemudian adanya sebuah perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep republik dalam pemikiran filsafat politik Niccolo Machiavelli ?
2. Apa yang mempengaruhi dalam pemikiran filsafat politik Niccolo Machiavelli, tentang sebuah republik ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan sudah jelasnya arahan skripsi ini, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengetahui lebih akrab sosok pribadi Niccolo Machiavelli dan kondisi internal yang mempengaruhinya dalam tahap-tahap pemikiran filsafat politiknya.
2. Memperluas pemahaman terhadap pemikiran filsafat politik Niccolo Machiavelli agar tercapai pemahaman yang utuh (*Integrated*) dan menyeluruh (*Holistik*).

Adapun kegunaan penelitian ini yakni :

1. Secara *khusus*, penelitian ini dapat memaparkan pemikiran Machiavelli dengan wajah republikannya.
2. Secara *umum* nya, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam telaah pemikiran filsafat politik baik pada lingkungan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (khususnya) atau pun pembaca umum yang selalu merasa dahaga akan pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini berdasarkan pencarian yang telah dilakukan peneliti, penelitian yang mengangkat tokoh Niccolo Machiavelli untuk di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri ada satu skripsi sejauh

ditemukan, yakni skripsi saudara Badrun AM, dengan judul *Filsafat Politik Mo Tzu dan Machiavelli Sebuah Perbandingan..*

Pada skripsi ini, kajian tentang Machiavelli masih bersifat umum, tidak mendetail substansi gagasannya. Hal ini dilihat dari intens skripsi tersebut pada membandingkan pemikiran filsafat politik antara keduanya. Diantara yang dikomparasikan, adalah persamaan antara keduanya mengenai prinsip bentuk negara, penguasa dan sistem politik. Kemudian juga perbandingan tentang paham kekuasaan dan tujuan negara.

Terlebih di sini penulis melihat bahwa skripsi tersebut fokus acuan pemikiran Machiavelli hanya tertuju pada karyanya *Il Principe*. Tentunya di sini, corak pemikiran Machiavelli yang muncul adalah apa yang terkandung pada buku tersebut. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Dengan menitik beratkan pada karya Machiavelli *Discourses*, disana wajah Republikan dan liberal Machiavelli nampak.

Untuk yang bersifat buku, ada Paul Strathern, yang menulis *90 Menit Bersama Machiavelli* (edisi terjemahan). Dalam buku ini, Paul Strathern, menguraikan kehidupan Machiavelli dengan latar belakang sosial-politik dan ekonominya. Juga riwayat politik praktis Machiavelli, sampai ia dipenjarakan. Karya Paul Strathern ini lebih bersifat mengulas, memberi penjelasan kehidupan dan pikiran Machiavelli. Sifat buku ini hanya permukaan dari khazanah Machiavelli “tanpa menyentuh” substansi. Penelitian tentang republik sedikitpun tidak disinggung oleh Paul Strathern dalam bukunya tersebut.

Kemudian ada sosok ST.Sularto, seorang wartawan *KOMPAS* dan juga merupakan wakil pimpinan umum *KOMPAS*, dalam bukunya *Niccolo Machiavelli; Penguasa Arsitek Masyarakat*. Mencoba mengeksplorasi pemikiran Niccolo Machiavelli. ST.Sularto dalam bukunya tersebut mencoba menyeimbangkan porsi literatur Machiavelli antara *Il Principe* dan *Discourses*. Setelah berbicara kekuasaan dan persoalannya, kemudian cara-cara memperoleh kekuasaan ala Machiavelli, Sularto kemudian berbicara tentang republik. Adapun kaitannya dengan penelitian penulis, Sularto juga menyinggung republik Machiavelli, disebutkan bahwa Machiavelli ketika bertugas sebagai abdi negara, ada memiliki kemauan untuk menciptakan sebuah republik ideal, yang berbeda dari sistem pemerintahan yang ada di Firenze sendiri.¹⁵

Namun disini pembicaraan Republiknya tidak dilanjutkan bagaimana formatnya yang diinginkan Machiavelli. Tentunya disini yang menjadi pembeda penelitian penulis dengan ST.Sularto ini.

Kemudian ada pula Bertrand Russel, dalam bukunya *Sejarah Filsafat Barat; Kaitannya Dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang* (Edisi terjemahan). Dalam buku ini Russel berusaha mengaitkan sejarah filsafat (dunia pemikiran) dengan sejarah sosial politik dan kemasyarakatan (dunia kenyataan). Russel membahas sosok para filosof yang mempunyai kontribusi besar dalam peradaban manusia dan merinci ide-

¹⁵ST.Sularto, *Niccolo Machiavelli; Penguasa Arsitek Masyarakat* (Jakarta: KOMPAS, 2003), hlm.42.

ide dasar, pemikiran-pemikiran, pengaruhnya terhadap masyarakat dan para filosof berikutnya.

Di antara sekian banyak tokoh yang dibahas, nama Machiavelli pun tidak absen dari kajian Russel. Namun disini pembahasan tentang Machiavelli sangat singkat. Disini Russel meneliti perkarya Machiavelli, yakni *Il Principe* dan *Discourses*. Konsep republik nyaris tak disentuh. Russel hanya mengambil “secara acak” poin-poin gagasan Machiavelli.

Seperti salah satu pendapat Machiavelli yang disebutkan yakni tentang agama, Russel menuliskan bahwa Machiavelli berpendapat bahwa agama harus ditempatkan secara mulia di dalam sebuah negara, bukan sebagai dasar kebenarannya, melainkan hanya difungsikan sebagai perekat sosial di dalam masyarakat.¹⁶

Jadi disini sedikitpun tidak ada kesamaan pada penelitian Bertrand Russel dalam bukunya tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Selanjutnya buku ilmu politik Universitas Winconsin Milwaukee, Henry J.Schmandt yang berjudul *Filsafat Politik; Kajian Historis Dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern* (Edisi terjemahan). Buku ini merupakan telaah dan analisis sejarah terhadap filsafat politik. Karya-karya yang dipilih adalah karya-karya yang berpengaruh dalam mengembangkan pemikiran politik dunia Barat, mulai dari pemikiran sosial Yunani kuno sampai upaya-upaya modern untuk merumuskan teori politik. Karya tersebut

¹⁶Bertrand Russel, *Sejarah Filsafat Barat; Kaitannya Dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang*, terj Sigit Jatmiko (dkk), cet II (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hlm.665.

mencakup etika Aristoteles, Konstitusionalisme Cicero dan ekonomi Marx, demokrasi Atlee sampai kediktatoran Hitler, tentunya tidak ketinggalan tokoh yang menjadi “permasalahan penulis” Niccolo Machiavelli.

Dari sekian tokoh, pembahasan Machiavelli dituju pada latar belakang karya-karya Machiavelli. Disini disebutkan betapa sulitnya situasi di Italia masa itu. Semenanjung ini terbagi menjadi lima negara yang terpisah; Milan, Venice, Naples, Negara-Negara Paus dan Florens. Negara ini tidak hanya rapuh akibat pertentangan internal, melainkan juga terjebak dalam medan politik kekuasaan yang lebih besar, dengan adanya Perancis, Jerman dan Spanyol yang berusaha meraih hegemoni terhadap semenanjung ini.¹⁷

Psikologi Machiavelli juga menjadi topik tersendiri, bahwa dalam politik yang korup dimasanya memberikan gambaran yang suram dan rendah akan watak manusia.¹⁸ Hal lain yang dibicarakan Henry J.S yakni tujuan menghalalkan cara, moralitas masyarakat dan individu, pandangan tentang kebaikan umum dan kebajikan.

Pada topik terakhir ini, Henry J.S. hanya bersifat membandingkan antara karya Machiavelli *The Prince* dan *Discourses*. Henry J.S. mencoba menunjukkan corak pemikiran Machiavelli yang utuh (*Integrated*) dan menyeluruh (*Holistik*). Namun disini tidak menyinggung substansi dari kedua karya tersebut. paras format republik Machiavelli.

Adapun pemikir “lokal” yang juga turut “menyentuh” Machiavelli adalah Ahmad Suhelmi, dalam bukunya *Pemikiran Politik Barat; Kajian*

¹⁷Henry J. Schmandt, *op.cit.*, hlm.249

¹⁸*Ibid.*, hlm.254.

Sejarah Perkembangan Negara, Masyarakat dan Kekuasaan. Dalam buku tersebut, sama seperti Henry J.S. mencoba menguraikan pemikiran politik mulai dari Plato sampai kepada pemikiran politik *New Left*.

Pada buku ini disinggung tentang persoalan angkatan perang. Menurut Machiavelli angkatan perang merupakan basis penting seorang penguasa negara.¹⁹ Dilanjutkan pada pandangan Machiavelli akan arti penting agama. Disebutkan pula dalam buku ini bagi Machiavelli bahwa agama merupakan alat yang diperlukan untuk memelihara suatu negara yang beradab.²⁰ Selanjutnya pembahasan Ahmad Suhelmi lainnya antara lain riwayat hidup Machiavelli dan kondisi sosial politik yang melatarbelakanginya. Kesemua pembahasan disini tidak menyinggung bagaimana republik Machiavelli. Meskipun disebut tentang angkatan perang dan agama yang menjadi bagian penelitian penulis, namun itu hanya diungkap oleh Ahmad Suhelmi sebagai gagasan umum Machiavelli, tanpa mengkaitkan dengan republiknya sebagaimana yang menjadi penelitian penulis.

Kemudian ada pula bukunya David E.Apter, *Pengantar Analisa Politik*, pada buku ini pemikiran Machiavelli hanya diungkapkan sekilas saja. Posisi Machiavelli di sebutkan dalam buku ini dipandang cukup penting pada masa kebangkitan kembali kekuasaan sekuler.²¹ Gagasan Machiavelli

¹⁹Ahmad Suhelmi, *Pemikiran Politik Barat; Kajian Sejarah Perkembangan Pemikiran Negara, Masyarakat dan Kekuasaan* (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 135.

²⁰*Ibid.*, hlm. 139.

²¹David E.Apter, *Pengantar Analisa Politik*, terj.Tim Yasogama (Jakarta: Rajawali, 1977), hlm. 117.

disebutkan hanya pada pendapat Machiavelli yang menyebutkan bahwa politik adalah merupakan seni kemungkinan²² (*The Art of Possible*). Dan ditambahkan juga bahwa penguasa yang berhasil sebagian harus berperangai singa dan sebagian lagi bersifat rubah.²³

Akhirnya sebagaimana penguraian tinjauan pustaka yang telah ada di atas, kebanyakan penelitian yang telah dilakukan tidak ada yang mencoba menggagas pemikiran filsafat politik Machiavelli akan wajah republiknya secara serius. Berkenaan dengan penelitian penulis, tentang konsep Republik Niccolo Machiavelli, penulis “tambah semangat” karena memang lahan yang mau digarap belum ada yang mencobanya (sejauh yang penulis ketahui). Artinya disini semoga apa yang akan dikerjakan penulis menjadi “berarti” untuk dapat memberikan kontribusi bagi wacana filsafat politik untuk kalangan akademis dan non akademis.

E. Metode Penelitian

Untuk mengupayakan penelitian ini terlaksana dengan baik dan terarah, maka sebuah metode penelitian menjadi perlu agar dapat dijadikan sebagai “titian” penelitian ini. Penelitian ini sendiri adalah merupakan penelitian pustaka murni (*Library Research*). Juga model penelitian ini

²²*Ibid.*, hlm. 119.

²³*Ibid.*

karena yang menjadi obyek penelitian ialah pikiran salah satu tokoh maka dikenal pula dengan sebutan model *Historis Faktual* mengenai tokoh.²⁴

Adapun metode-metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini diarahkan kepada hasil-hasil pemikiran tokoh yang diambil dari berbagai sumber. Adapun untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara:

A. Data Primer

Data ini adalah yang berhubungan langsung dengan buah pemikiran Niccolo Machiavelli, karya tokoh itu sendiri berkenaan dengan pemikirannya tentang Republik atau lainnya.

B. Data Sekunder

Untuk data sekunder adalah tulisan-tulisan dari penulis lain tentang Niccolo Machiavelli baik yang terdapat pada buku, jurnal ataupun artikel bebas lainnya.

2. Metode Pengolahan Data

Adapun metode pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Deskripsi*, peneliti menemukan terlebih dahulu seluruh konsepsi tokoh ataupun pokok-pokok pikiran tokoh untuk kemudian diuraikan secara teratur keseluruhan konsep pemikiran yang akan diteliti.

²⁴Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.61.

2. *Interpretasi*, hasil karya tokoh yang akan di teliti di pahami, untuk dapat mengungkap arti dan nuansa pemikiran yang dimaksudkan tokoh tersebut secara khas. Di sini diharapkan pemahaman dapat lebih jernih dalam menilai pemikiran tokoh.

3. *Koherensi Historis*, disini diupayakan untuk dapat menemukan benang merah dalam perkembangan pemikiran tokoh tersebut. Pencarian dilakukan terhadap latar belakang internal ataupun eksternal tokoh tersebut baik itu riwayat hidup maupun kondisi sosial politik dan ekonomi yang sekiranya menjadi “pewarna” dalam tahap-tahap pikiran tokoh yang bersangkutan.

4. *Analitik-Heuristika*, pemikiran tokoh dipahami, dianalisa secara cermat. Juga pemikiran tokoh lain yang sekiranya berkaitan untuk menemukan sebuah pemahaman yang baru dari seluruh konsepsi tokoh.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar terperinci dan utuh serta konsisten maka perlu pembahasan yang sistematis sebagaimana berikut dibawah ini:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang dijadikan dasar dalam memetakan masalah, selanjutnya perumusan masalah untuk menjadi kerangka penelitian, seterusnya tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kemudian metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan. Bab ini bersifat pengantar untuk memasuki bab-bab selanjutnya.

Bab Kedua, disini akan dipaparkan Biografi Niccolo Machiavelli yang meliputi riwayat hidup Machiavelli, kemudian setting sosial politik yang mempengaruhi pemikiran Machiavelli, dilanjutkan pada ciri khas dan pengaruh pemikiran Machiavelli serta karya-karya Machiavelli. Bab ini dimaksudkan untuk dapat lebih mempermudah penulis dalam memahami karya-karya Machiavelli.

Bab Ketiga, Konstruksi pemikiran filsafat politik Niccolo Machiavelli. *Pertama*, tinjauan umum tentang republik. *Kedua*, Konsep republik Machiavelli yang meliputi beberapa poin yaitu; sebuah sistem pemerintahan campuran, kemudian hukum sebagai wujud perlindungan terhadap masyarakat, kemudian peran agama dalam sebuah republik, serta kemudian sebuah republik dan angkatan perang nasional. Beberapa poin ini yang akan penulis eksplorasi lebih dalam nantinya dalam pembahasan untuk menemukan format republik Machiavelli.

Bab Keempat, Analisis kritis konstruksi republik Niccolo Machiavelli. Bagian pertama mengenai Machiavelli dan republik; harapan yang tak tuntas. Bagian kedua mengenai Pemerintahan republik; pilihan terbaik Machiavelli yang berisi beberapa poin yakni; republik yang seimbang ala Machiavelli, kekuatan hukum dalam republik, dilema agama dalam perspektif Machiavelli, dan krisis negara tanpa angkatan bersenjata.

Bab Kelima, penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis setelah menyelesaikan semua penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilalui dari empat bab sebelumnya, sekarang sampai pada titik terakhir. Penulis pada bagian ini menyimpulkan keseluruhan konsepsi yang ada sebagai berikut :

Pertama; Machiavelli secara mapan memiliki konsep republik yang itu sekalipun tidak secara eksplisit dipaparkannya dalam karyanya *Diskursus..* Bahwa dalam konsep republiknya Machiavelli memiliki komponen-komponen penunjang untuk sebuah bentuk pemerintahan republik yang memuat sebagai berikut; (1) Model pemerintahan campuran antara monarki, aristokrasi dan demokrasi yang ditempatkan secara saling terkait untuk dapat melakukan pengawasan yang intensif. (2) Hukum sebagai perlindungan umum. Dimana hukum harus benar-benar diterapkan untuk semua kalangan, disamping juga harus ada pengawasan atas pemberlakuan hukum tersebut. (3) Peran agama dalam sebuah republik. Disini nilai yang ditarik dari sebuah agama, bukan ajaran kebenaran ataupun kesalahan, melainkan nilai praktisnya untuk politik kekuasaan. Utilitarianisme seorang Machiavelli tampak disini. (4) Angkatan perang nasional dalam republik. Pemikiran Machiavelli disini merupakan kreatifitas nyatanya. Dimana selain penggagas, ia juga perintis angkatan perang dinegara dan masanya itu.

Kedua; dilihat dari tahap-tahap pemikirannya, Machiavelli sangat dipengaruhi oleh kesejarahan, khususnya sejarah Romawi kuno dalam mengkonstruksi bangunan filsafat politiknya, fakta-fakta sejarah dijadikan Machiavelli sebagai penguat dalam uraian filsafat politiknya. Dalam hal ini tidak terlepas dari peran ayahnya yang sangat menyukai karya-karya klasik. Disamping itu juga kondisi riil zamannya yang turut pula memberikan pemahaman bagi Machiavelli, yang sangat besar pula memberikan kontribusi wacana pemikiran Machiavelli. Peristiwa-peristiwa / hal-hal yang terjadi, baik di Florence sendiri maupun di negara lain yang dijumpainya saat lawatan diplomasi, menuntunnya ke pemahaman politik yang realistis, dan dari situlah Machiavelli membangun konstruksi filsafat politiknya.

B. Saran-Saran

Pertama; kajian tentang konsep republik Machiavelli ini, tentunya masih menyisakan celah untuk lebih dieksplor. Dan karena memang Machiavelli selama ini dikenal dari karyanya *The Prince*, tentunya imej yang muncul ke permukaan adalah “Machiavellian”. Dengan menggali khazanah pemikiran Machiavelli pada konsep republik khususnya dan pada karyanya *The Discourses* umumnya, tentunya pula warna yang berbeda dari semula akan tampak. Untuk itu pada civitas akademika Ushuluddin, khususnya mahasiswa Aqidah Filsafat, kajian Machiavelli pada bagian ini masih potensial untuk ditelusuri.

Selain itu juga berkenaan banyaknya tokoh yang membenci ajaran Machiavelli terutama dalam karyanya *The Prince*, dalam hal ini Frederick Mayer (1712-1786), anak raja Prusia yang begitu gigih melawan ajaran Machiavelli dengan mengeluarkan karangannya 'Anti Machiavell'. Disini penulis kira, menimbulkan celah untuk di teliti dengan *meng-caunter* bantahan Frederick Mayer tersebut. Dalam dunia Islam bisa diibaratkan dengan apa yang telah dilakukan oleh Ibnu Rusd, yang *meng-caunter* karya Al-Ghazali. Sebab bagaimana pun Mayer belum menjelajahi secara tuntas akan pikiran Machiavelli.

Sisi lain yang memungkinkan untuk diteliti lebih lanjut ialah, bagaimana jika pemikiran Machiavelli mengenai republik, diteliti dengan menariknya ke konteks ke Indonesiaan. Sekalipun hampir tidak ada bedanya, namun menurut hemat penulis, jika konsep republik Machiavelli lebih digali secara cermat, maka akan dapat kiranya memunculkan sebuah negara yang berkedaulatan, tangguh, dan stabil.

Kedua; mengingat betapa pentingnya nilai penelitian ini, sementara sumber referensi sangat minim didapatkan, terutama di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini, teks-teks yang menyediakan pemikiran Machiavelli sangat-sangat kurang. Oleh karena itu, pada pihak fakultas agar kiranya dapat memberikan rekomendasi guna pemenuhan kebutuhan buku-buku bersangkutan untuk dapat dimanfaatkan oleh calon-calon peneliti lainnya. Disamping itu juga, bukan terbatas pada teks tokoh yang penulis angkat. Namun juga teks-teks tokoh filsafat ataupun buku filsafat lainnya sangat

kurang. Disini mengingat pihak fakultas memiliki keterkaitan dengan pihak perpustakaan untuk memberikan rekomendasi.

Terakhir, sebagaimana kata Machiavelli politik adalah *The Art Of Possible*, sementara dalam bahasa Erich Fromm cinta ; *The Art Of Loving*, adapula seorang jendral Cina (Sun Tzu) yang bilang dalam perang ada; *The Art Of War*, maka penulis sendiri mau menyebutkan disini untuk pembuatan skripsi ini, bagi penulis lebih enak jika dikatakan Skripsi; *The Art Of Arrange*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Avter, David E. *Pengantar Anlisa Politik*. Terj. Tim Yasogama. Jakarta: Rajawali, 1977
- Azhar, Muhammad. *Filsafat Politik; Perbandingan Antara Islam dan Barat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Abdurrahman, Ahmad. *Politik Sebagai Realisasi Kebebasan Dalam Pemikiran Filsafat Politik Hannah Arend*. Dalam. Proposal Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- *Sejarah Filsafat Yunani; Dari Thales Ke Aristoteles*. Cet.15. Yogyakarta: Kanisius, 1999
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Cet II. Jakarta: Gramedia, 2000
- Bakker, Anton dan A.C.Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Gaarder, Jostein. *Dunia Sophie*. terj. Rahmani Astuti. cet VIII. Jakarta: MIZAN, 2000
- Hatta, Muhammad, *Alam Pikiran Yunani*. Cet III. Jakarta: Tintamas-UI-Press, 1980
- Hidayat, Komarudin. *Tragedi Raja Midas; Moralitas Agama dan Krisis Modern*. Jakarta: Paramadina, 1998
- Hardiman, F.Budi. *Demokrasi Delibratif; Model Untuk Indonesia Pasca-Soeharto*. Dalam. *BASIS*. November-Desember 2004
- Leaman, Oliver. *Pengantar Filsafat Islam; Sebuah Pendekatan Tematis*. Terj.Musa Kazhim dan Arif Mulyadi. Cet.II.Bandung: MIZAN, 2002
- Lubis, M.Solly. *Ilmu Negara*. Bandung: Alumni, 1975

- Machiavelli, Niccolo. *Diskursus*. Terj. Yudi Santoso dan Sovia VP. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003
- *Penguasa; Surat Seorang Negarawan Kepada Pemimpin Republik*. Terj. C. Woekirsari. Cet VI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- *The Discourses*.(ed) Bernard Crick. New York: Penguin Book, 1970.
- Noer, Deliar. *Pemikiran Politik DiNegeri Barat*. Cet III. Bandung: MIZAN, 1998
- O, F.M.A.Epping (dkk). *Filsafat ENSIE; Eerste, Nederlandse, Systematisch, Ingerichte, Encyclopaedie*. Bandung: JEMMARS, 1983
- Partanto, Pius dan M.Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994
- Rapar, John Hendrik. *Filsafat Politik Plato, Aristoteles, Augustinus, Machiavelli*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Russel, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat; Kaitannya Dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Terj. Sigit Jatmiko (dkk). Cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Roswanto, Alim. *Filsafat Modern*. Diklat kuliah, 24-03- 2003
- Suseno, Frans Magnés, *Filsafat Kebudayaan; Butir-Butir Pemikiran Kritis*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Suhelmi, Ahmad. *Pemikiran Politik Barat; Kajian Sejarah Perkembangan Pemikiran Negara, Masyarakat dan Kekuasaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Simbolon, Parkitri T. *Politik Kerakyatan Menurut Niccolo Machiavelli*. Cet II. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2003
- Strathern, Paul. *90 Menit Bersama Machiavelli*. Terj. Frans Kowa. Jakarta: Erlangga, 2002
- Schmandt, Henry J. *Filsafat Politik; Kajian Historis Dari Zaman Yunani Kuno Samapai Zaman Modern*. Terj. Ahmad Baidlowi dan Imam Bahehaqi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Sularto, ST. *Niccolo Machiavelli; Penguasa Arsitek Masyarakat*. Jakarta: KOMPAS, 2003
- Soehino. *Ilmu Negara*. Yogyakarta: Liberty, 2000

Smith, Linda dan Willian Raeper. *Ide-Ide Filsafat dan Agama Dulu dan Sekarang*. Terj. P.Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 2000

Schmid, Von. *Ahli-Ahli Pikir Basar Tentang Negara dan Hukum Dari Plato Sampai Kant*. Terj. RiWiratno. Cet IV. Jakarta: Pembangunan, 1965

Woodhouse, Mark B. *Berfilsafat Sebuah Langkah Awal*. Terj. Ahmad Norma Permata. Yogyakarta: Kanisius, 2000

William, Howard. *Filsafat Politik Kant*. Terj. Muhammad Hardani. Jakarta: JP-Press, 2003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kronologi Hidup Dan Masa Niccolo Machiavelli

(Disusun Menurut Beberapa Sumber)

- 1469 Niccolo Machiavelli dilahirkan di Florence.
- 1478 Gagalnya keluarga Pazzi membunuh Lorenzo.
- 1492 Meninggalnya Lorenzo. Columbus mencapai benua Amerika. Alessandro VI, ayah Cesare Borgia menjadi Paus.
- 1494 Charles VIII, raja Perancis, memimpin pasukannya menyerang Florence. Savonarola berkuasa di Florence.
- 1498 Savonarola diadili, digantung dan dibakar di Florence. Machiavelli diangkat sebagai sekretaris untuk *Second Chancery*, dan selanjutnya menjadi sekretaris untuk *Ten of War*.
- 1499 Peristiwa Vitelli, kegagalan Florence untuk merebut Pisa.
- 1500 Machiavelli memimpin misi ke Perancis, menghadap raja Perancis Louis XII (1462-1515) & berbincang dengan Kardinal Georges d'Amboise.
- 1501 Machiavelli menikahi Marietta di Luigi Corsini.
- 1502 Cesare Borgia menguasai Urbino. Machiavelli menjalankan misi di istana Borgia.

Lampiran 2

- 1503 Borgia membunuh Vitelli dan para sekongkolnya. Kematian Paus Alessandro VI menjadi pertanda menurunnya keberuntungan Cesare Borgia.
- 1504 Machiavelli kembali ke Perancis dalam misi diplomatik.
- 1505 Machiavelli membentuk milisi Florence
- 1508 Machiavelli menjalani misi di Jerman. Juga diserahkan tanggung jawab merebut Pisa.
- 1509 Pisa menyerah ke Florence.
- 1510 Machiavelli kembali ke Perancis untuk misi yang sama.
- 1511 Kali terakhir Machiavelli ke Perancis dalam misi diplomatik, dan hasilnya Perancis tetap setia mendukung Florence.
- 1512 Hancurnya keseimbangan kekuasaan di Italia. Florence ditaklukkan, Soderini melarikan diri, keluarga Medici kembali berkuasa. Machiavelli disingkirkan dari jabatannya dan diasingkan.
- 1513 Nama Machiavelli tersangkut dalam komplotan yang memberontak. Setelah menjalani penyiksaan, ia dibebaskan dari penjara. Machiavelli kembali ke rumahnya dan menuliskan *The Prince & Discourses*.
- 1519 Leo X meminta nasihat Machiavelli mengenai beberapa masalah politik.

Lampiran 3

- 1520 Berkat pengaruh Kardinal Giulio de 'Medici (yang kemudian menjadi Paus Clement VII), Machiavelli ditugaskan untuk menulis buku sejarah Florence.
- 1523 Giulio de' Medici menjadi penguasa baru di Florence. Machiavelli dikirimnya dalam misi kecil.
- 1526 Giulio de 'Medici menugaskan Machiavelli untuk mengawasi benteng-benteng pertahanan Florence.
- 1527 Sekali lagi Italia mengalami hancurnya keseimbangan kekuasaan, Roma direbut. Derenggutnya kekuasaan Medici di Florence. Machiavelli kembali ke Florence. Tak diberi jabatan dan meninggal pada 21 Juni.

Yogyakarta, 9 Maret 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis
Moh. Zulfah Al-Roni



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir dengan nama lengkap Moh.Zulfah Al-Roni pada hari Sabtu tanggal 21 November 1982, dari pasangan Bapak Sulaiman HFA dan Ibu Nur Aina di Dusun Tanjung Penyalai Desa Simpang Tiga Kec. Enok Kab.Tembilahan (INHIL) Riau. Penulis merupakan anak *bungsu* / terakhir dari tiga bersaudara.Pada tahun 1989-1995, penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres 038 Tg.Penyalai.Kemudian pada tahun yang sama, 1995-1997, penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) Enok.Selanjutnya pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Umum (SMU) di Tebuireng Jombang Jawa Timur (1997-2000), dengan nama sekolah SMU.A.Wahid Hasyim, sembari '*mondok*' menggali ilmu-ilmu agama di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jatim yang didirikan oleh Kiai Haji Hasyim Asy'ari.Pada masa di tingkat SMU inilah penulis mulai berkenalan dengan kegiatan keorganisasian.Di sekolah ini penulis masuk dalam anggota OSIS, dengan jabatan Kebid.Ketaqwaan (1998).Sementara di dalam Pondok sendiri, penulis menjadi Sekretaris Komplek/Asrama "Y" Al-Hidayah(1999-2000).Selain itu juga, di Organisasi Daerah yakni Organisasi Pelajar Islam Andalas (OPIA), penulis dipercaya menjabat Ketua III(1999-2000); yang menangani bidang "Keputrian", khusus menangani santriwati-santriwati di tiga Pondok Pesantren (P.P.Al-Masyuriah, P.P.Wali Songo & P.P.Seblak).Setamatnya di Tebuireng Jombang, penulis memasuki Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekarang berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2000.Penulis diterima di Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat, hingga pada tahun 2005, penulis berhasil menyelesaikan studi dengan pernah Cuti Akademik selama satu smester.Selama pendidikan ini, penulis banyak mendapatkan pengalaman keorganisasian, baik intra maupun ekstra kampus.Pertama saat masuk, penulis masuk dalam kepanitiaan '*Kuliab Alternatif Filsafat*'(2000).Pada tahun 2001 ikut *DIKSARKOP* KOPMA UIN Sunan Kalijaga.Selanjutnya pada tahun yang sama masuk dalam kepanitiaan Pendidikan Manajemen Koperasi Plus AMT Tk.Nasional ke-17 KOPMA UIN SUKA..Pada tahun 2002 diangkat sebagai *Kabid.Publikasi* di Lembaga KOPMA yakni; Forum Kajian Ekonomi dan Koperasi (FOKEF).Pada tahun itu juga (2002) ditunjuk menjabat Ketua Panitia Pendidikan Manajemen Koperasi Plus AMT Tk.Nasional Ke-18.Adapun kegiatan ekstra kampus.Pada tahun 2001 penulis ikut Latihan Kader Dasar PMII Kom.Fak.Syariah.Untuk memuaskan keingintahuan, pada tahun 2002, penulis memutuskan ikut Darul Arqom Dasar (DAD) Kolektif IMM UIN Sunan Kalijaga yang untuk selanjutnya dipilih oleh rekan-rekan peserta untuk menjadi Ketua Ekstrainer DAD Kolektif IMM UIN Sunan Kalijaga.Selain itu juga dengan beberapa rekan AF, membentuk komunitas diskusi yakni FORDAF (Forum Diskusi Aqidah Filsafat).Terakhir di sini, tempat tinggal penulis sekarang yakni; Jl.Penunjang Ds.Belimbing RT 01/RW 01 Kota Baru Kec.Keritang Indragiri Hilir Riau 29274.Telf.(0768)327161.